

**UPAYA PIMPINAN KAMPUS DALAM MENUMBUHKAN
KESADARAN SALAT BERJAMAAH BAGI MAHASISWA UIN
AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WAHYUNI SIMAHATE
NIM. 200402036

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2024 M/1446 H

SKRIPSI

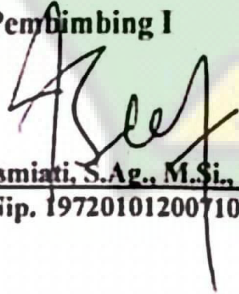
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh

WAHYUNI SIMAHATE
NIM. 200402036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
Nip. 197201012007102001

Pembimbing II


Muhammad Yusuf, S.Sos.I., MA
NIDN. 2106048401

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Profil Hibridan dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh

**Wahyuni Simahate
NIM. 200402036**

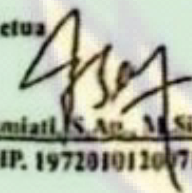
Pada Hari/Tanggal

Jumat, 22 November 2024

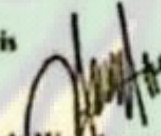
di

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

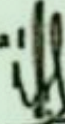
Ketua


Ismiati, S. Ap., M. Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001

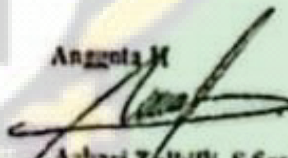
Sekretaris


Jumi Adela Wafoliansyah, S.Sos., M.A
NIP. -

Anggota I


Dr. Arifin Zain, M.Ag
NIP. 196812251994021001

Anggota II


Azhari Zulkifli, S.Sos.L, M.A
NIP. 198907132022321105



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : WAHYUNI SIMAHATE

NIM : 200402036

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



WAHYUNI SIMAHATE

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya kesadaran mahasiswa saat melaksanakan salat berjamaah di masjid ataupun di mushala yang tersedia di lingkungan UIN Ar-Raniry. Bahwasanya salat berjamaah merupakan hal yang penting bagi mahasiswa untuk membangun kesadaran akan pentingnya melaksanakan salat berjamaah. Akan tetapi realitanya banyak mahasiswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah baik di masjid maupun mushala. Adapun rektor UIN Ar-Raniry sudah menghimbau kepada seluruh dekan di setiap fakultas di lingkungan kampus untuk memberitahukan kepada semua mahasiswa untuk melaksanakan salat berjamaah ketika waktu salat telah tiba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pimpinan kampus dalam pelaksanaan salat berjamaah mahasiswa UIN Ar-Raniry dan untuk mengetahui upaya pimpinan kampus dalam menumbuhkan kesadaran salat berjamaah mahasiswa UIN Negeri Ar-Raniry. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari responden sebanyak sepuluh orang yaitu rektor, dan sembilan dekan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari kebijakan pimpinan kampus tidak ada surat secara tertulis tentang pelaksanaan salat berjamaah yang ada hanya himbauan-himbauan dari pimpinan dan pelaksanaan salat berjamaah belum efektif di lingkungan UIN Ar-Raniry. Sedangkan upaya-upaya untuk menumbuhkan kesadaran salat berjamaah sudah banyak di lakukan seperti: Pimpinan kampus turun langsung dan mengajak mahasiswa untuk salat bersama-sama di masjid atau musalla terdekat, dalam suatu upaya ini harus ada perencanaan, kegiatan pelaksanaan, evaluasi, tindakan perbaikan. peningkatan (lebih di tingkatkan setelah perbaikan).

Kata Kunci: *Pimpinan Kampus, Menumbuhkan Kesadaran, Salat Berjamaah, Mahasiswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikahn kita rahmat dan hidayah nya serta nikmat yang tiada tara, baik itu nikmat Islam, nikmat Iman, nikmah Ihsan seperti kita rasakan pada seka rang ini. Selawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa perubahan dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat dan anugerah dari Allah adalah saat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Pimpinan Kampus Dalam Menumbuhkan Kesadaran Salat Berjamaah Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry”**, skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Pada saat penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada bantuan baik moril maupun materil, melalui bantuan dan dorongan dari banyak pihak maka skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, jadi berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terimakasih yang istimewa kepada:

Penulis persembahkan teruntuk yang paling istimewa dan sangat saya cintai yaitu kedua orang tua saya Bapak Repelita yang saya panggil dengan sebutan (ama) dan Ibunda tersayang ibu Bunsuraini dengan sebutan (ine) yang telah menjadi orang tua terhebat yang membesarkan dan mendidik penulis sampai sekarang ini, tiada tara kasihsayang ama dan ine yang penulis rasakan sampai

detik ini sekali lagi penulis ucapkan beribu ribu terimakasih kepada ama da nine semoga Allah selalu memberikan kesehatan sehingga ama dan ine bisa melihat penulis sukses dan kelak bisa memberikan kebahagiaan di masa tua, *salam rinu ken ama rum ine.*

Penulis juga berterimakasih kepada abang tersayang yaitu Drh. Habibi Sahidan Poleh yang telah banyak membantu dalam penulisan serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga penulis bisa dititik ini. Abang menjadi salah satu motivasi sehingga penulis bisa bertahan dan terus berjuang sampai sekarang, semua pengorbanan telah abang berikan semoga kelak penulis bisa membalas segalanya yang sudah abang berikan kepada penulis. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada kedua adik Riset Amroza dan Intan Hajati atas segala dukungan dan semangat yang di berikan kepada penulis semoga kelak kita semua bisa menjadi orang-orang yang sukses.

Selanjutnya Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Muhammad Yusuf, S.Sos.I., MA selaku dosen pembimbing kedua yang begitu banyak memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih banyak.

Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ibu juga selaku Penasehat Akademik penulis yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga selesai melakukan perkuliahan di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada ketua prodi bapak Jarnawi, S.Ag., M. Pd seluruh dosen BKI yang selama perkuliahan telah memberikan dorongan serta bantuan pengajaran sejak awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini serta seluruh Civitas Akademik penulis ucapkan terimakasih.

Sahabat-sahabat saya Elvi Risti Yani, Putri Janira, Varza Setia, Hairunnisa, Ratih Maharani, Magfirah yang telah mendukung dan menguatkan segala langkah selama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada rektor dan seluruh dekan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry sebagai informan dalam penelitian ini yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai upaya pimpinan kampus dalam menumbuhkan kesadaran salat berjamaah bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Peneliti ucapkan beribu terimakasih karena tanpa mereka peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir tidak kalah pentingnya. Ya! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah bertahan dengan gigih dan bisa mengatasi setiap rintangan, jangan pernah lupa bahwa keberhasilan di mulai dari impian besar dan tekad yang kuat.

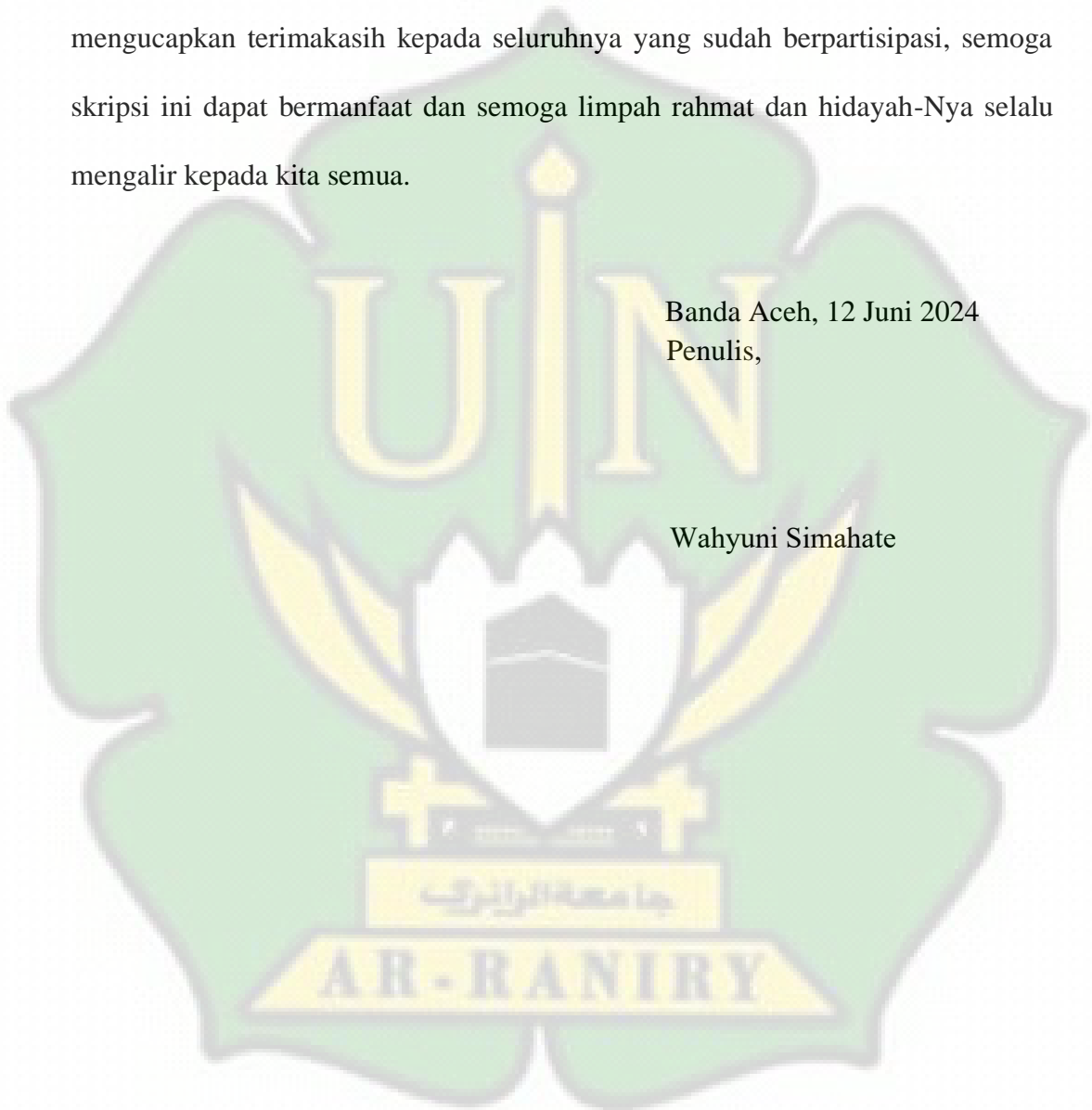
Tiada kata yang dapat diucapkan dari rasa syukur dan terimakasih atas semua yang telah membantu kelancaran pada penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini bukan tidak mungkin terdapat

kesalahan baik dari penulis maupun isi yang terdapat di dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang dapat menjadikan masukan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang sudah berpartisipasi, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga limpah rahmat dan hidayah-Nya selalu mengalir kepada kita semua.

Banda Aceh, 12 Juni 2024

Penulis,

Wahyuni Simahate



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penjelasan konsep/Istilah Penelitian	10
BAB II: KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	13
B. Pimpinan Kampus	14
1. Pengertian Pimpinan Kampus	14
2. Fungsi dan Peran Pimpinan Kampus	16
C. Pengertian Salat Berjamaah	17
D. Hukum Salat Berjamaah	20
E. Tata Cara Pelaksanaan dan Syarat-Syarat Salat Berjamaah	24
1. Cara Pelaksanaan Salat Berjamaah	24
2. Syarat-syarat Salat Berjamaah	26
3. Orang-orang yang Diperbolehkan Menjadi Imam	26

4. Urutan-urutan Imam dan Makmum.....	27
5. Hal-hal yang Memperbolehkan tidak Salat Berjamaah.....	27
F. Upaya Peningkatan Kesadaran Salat Berjamaah	28
G. Bentuk-Bentuk Pembinaan dan Kesadaran Salat Berjamaah	29
H. Hikmah dan Keutamaan Salat Berjamaah	35
1. Hikmah dan Keutamaan Salat Berjamaah.....	35
2. Keutamaan Salat Berjamaah	38
I. Kerugian Meninggalkan Salat Berjamaah	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	43
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	43
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	65
BAB V: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 : Jumlah Prodi di Fakultas Tarbiah dan Keguruan

Tabel. 4.2 : Jumlah Prodi di Fakultas Adab dan Humaniora

Tabel. 4.3 : Jumlah Prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tabel. 4.4 : Jumlah Prodi di Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan

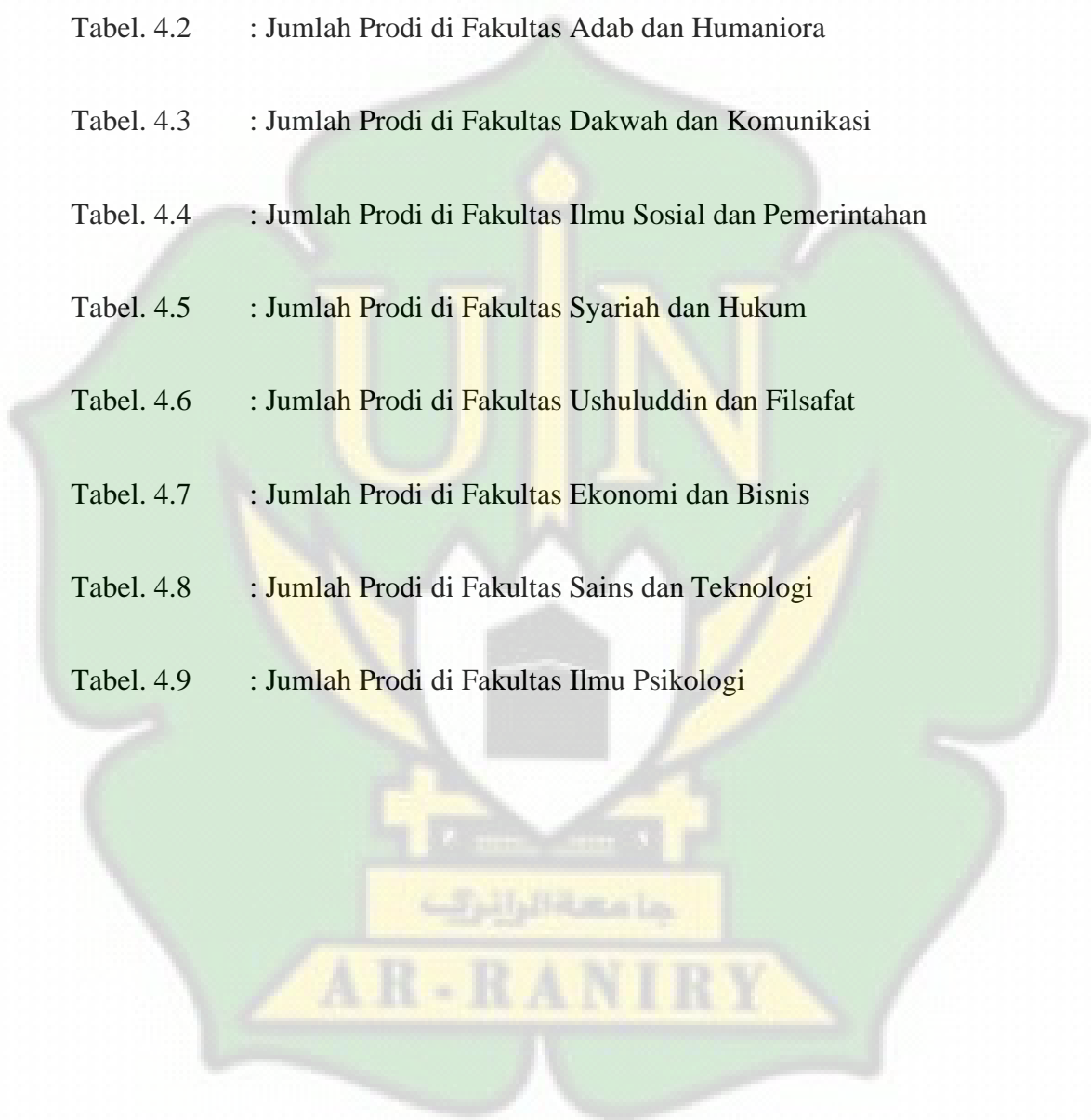
Tabel. 4.5 : Jumlah Prodi di Fakultas Syariah dan Hukum

Tabel. 4.6 : Jumlah Prodi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Tabel. 4.7 : Jumlah Prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tabel. 4.8 : Jumlah Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi

Tabel. 4.9 : Jumlah Prodi di Fakultas Ilmu Psikologi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing/SK
- Lampiran 2 : Suran Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Kepala Biro AAKK
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan
- Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Sains dan Teknologi
- Lampiran 11 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Syariah dan Hukum
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 13 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi Hasil Wawancara
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan perguruan tinggi Keagamaan Islam Negeri yang terletak di Provinsi Aceh tepatnya di kota yang sebutan serambi mekah yaitu Banda Aceh. UIN Ar-Raniry ini juga merupakan hasil perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ke Universitas Islam Negeri (UIN) pada tahun 2014. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry selalu berupaya mengembangkan program-program dan metodologi pembelajaran berbasis Islami guna untuk mengembalikan Aceh sebagai pusat tamadun (peradaban) Islam.¹

Jamaah (Al jamaah) secara bahasa itu berasal dari kata al jam'u kebalikan dari al mutafarruq (perpecahan). Dengan demikian kalimat ini untuk menyatakan jumlah sesuatu dalam skala besar. Al jamaah menurut istilah fuqaha adalah jumlah manusia yang banyak berarti lebih dari satu orang, Al Kasani pernah berkata "al jamaah di ambil dari kata al ijtima" yaitu bilangan jamaah terkecil yang terdiri dari dua orang imam dan makmun.

¹Nurchalis Sofyan, "Strategi Pembelajaran Al-Quran di Ma'Had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh", jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Dikutip: <https://web.archive.org/web/20200211093009id/http://www.jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/download/531/pdf>

(Sholih bin Ghanim bin As-Sadlanj, terj. M. Nur Abrari, *Salat Berjamaah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah*).²

Salat berjamaah adalah salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama yang di pimpinan oleh imam dan yang lain menjadi makmum. Salat berjamaah selain sarana kita sebagai umat muslim untuk patuh dan wajib mengerjakannya, mendapat keutamaan dan aspek-aspek psikologis yang dapat memberikan motivasi sehingga dapat membantu perilaku sosial seseorang.³

Orang yang pergi ke masjid dengan niat untuk melakukan salat fardhu berjamaah dia akan mendapat keuntungan pahala yang lebih besar dan setiap langkahnya bernilai pahala. Karena itu, semakin jauh perjalanan ke masjid semakin banyak pula pahalanya. Masjid adalah satu-satunya tempat mulia dan suci di muka bumi ini, karena kemuliaan ini sampai-sampai orang yang berdiam di dalam masjid saja mendapat pahala. Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Di masjid mereka saling berdekatan, bertatapan, berjabat tangan, bersapa, dan berpautan hati demi mewujudkan semangat ukhuwah. Rasa persatuan yang paling indah adalah persatuan dan kebersamaan orang yang salat berjamaah. Salat dipimpin satu imam, sama-sama bermunajat hanya kepada Allah Swt.,

² Sholih bin Ghanim bin As-Sadlanj, terj. M. Nur Abrari, *Salat Berjamaah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah* (Solo: Penerbit Pustaka Arafah, 2002), hal. 17-18.

³ Ahmad Sarwat, *Salat Berjamaah*, (Jakarta: Penerbit Rumah Fiqih Publishing, 2018), hal.12.

membaca kitab suci yang satu, dan menghadap ke kiblat yang sama. Mereka melakukan amal yang sama, rukuk dan sujud kepada Allah.⁴

Allah SWT melipatgandakan pahala orang-orang yang salat berjamaah di masjid 27 derajat dari pada orang yang salat sendirian, sebagaimana hadis Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar RA:

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً».

Artinya: "Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah Saw bersabda, "Salat berjamaah itu lebih utama daripada salat sendiri sebanyak 27 derajat." (HR. Bukhari)

Salat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya Islam didirikan atas lima sendi (tiang) yang diantara kelimanya adalah salat, sehingga barang siapa yang mendirikan salat maka ia telah mendirikan agama dan begitupun sebaliknya barang siapa yang meninggalkan salat maka ia meruntuhkan agamanya.⁵

Salat adalah kewajiban dengan pijakan dalil yang tak terbantahkan lagi. Salat bukan hanya gerakan fisik saja tapi juga pada saat yang bersamaan di ikuti dengan penyatuan hati dengan Dzat yang telah disembah. Salah satu bentuk kesalehan yang sangat penting adalah salat, dengan salat jiwa dan raga kita fokuskan kepada satu titik pusat yang kita imani yaitu Allah SWT.

⁴ A. Darussalam, "Indahnya Kebersamaan Dengan Salat Berjamaah", Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Alauddin Makassar, Vol. 4, No. 1. Dikutip: <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/download/7692/6210>.

⁵ Maryam Sitti, "Salat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali", Jurnal Adab dan Ilmu Budaya Universitas Sunan Kalijaga, Vol. 1, No. 2.

Menurut Imam Al-Ghazali seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya salat adalah salah satu jalan bagi seorang hamba untuk bertemu dengan tuhan-Nya, jadi menurut Imam Al-Ghazali ada beberapa aspek yang harus kita bawa pada saat pertemuan itu berlangsung yaitu hadirnya hati, pemahaman, pengagungan, ketakutan, harapan, malu.⁶ Pertama itu adalah hadirnya hati, dimana yang dimaksud hadirnya hati disini adalah hati itu kosong dari selain apa yang akan bercampur padanya dan membuang segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan salat kita. Kedua itu pemahaman, yang dimaksud pemahaman disini adalah kita bukan hanya paham akan lafadz-lafadz saja, tetapi kita harus mengerti makna dari lafadz yang kita baca. Ketiga yaitu pengagungan, jadi yang dimaksud pada pengagungan disini adalah urusan yang dibalik hadirnya hati dan pemahaman karena seseorang itu berbicara kepada hambanya dengan perkataan dimana ia hadirkan hati padanya dan memahami maknanya, tetapi dia tidak mengagungkan adalah tambahan bagi keduanya. Keempat adalah ketakutan, dimana takut itu terhadap baik dan buruknya perilaku hamba dan sesuatu yang berjalan seperti berjalannya itu dari sebab-sebab yang rendah atau hina. Kelima adalah harapan, meyakini bahwa Allah lah satu-satunya Dzat yang memberi harapan, tempat kita bergantung, tempat kita meminta pertolongan. Terakhir itu adalah malu, yaitu rasa malu terhadap Allah SWT. Perasaan malu ini timbul karena kita bukanlah pribadi yang sempurna, kita masi lalai dalam melakukan

⁶ Maryam Sitti, "Salat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali", hal. 111-112.

salah dan dosa, kita sering melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah, dan kita harus malu karena sering dikalahkan oleh hawa nafsu.⁷

Maka sesungguhnya hati itu adalah poin yang paling penting karena di dalam hati ada tempat dari segala impian kita dan pada hakikatnya jika kita menginginkan sesuatu dan disitulah hati akan ikut berperan, begitupula ketika kita tidak menginginkannya maka hati kita pun enggan untuk hadir.

Kampus adalah rumah kedua bagi mahasiswa di mana di kampus itu seseorang untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran. Kampus juga memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter seseorang seperti membiasakan salat lima waktu. Dengan demikian seseorang di harapkan mampu melaksanakan salat dengan baik dan benar sesuai dengan syarat dan ketentuan keselarasan dan dapat menciptakan pola perilaku dalam nilai-nilai kehidupan. Lingkungan merupakan pengaruh yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seseorang, begitupun pembiasaan melaksanakan lingkungan menjadi faktor yang sangat penting.

Kesadaran salat berjamaah hendaknya ditanamkan di dalam diri mulai dari sejak kecil hingga dewasa agar setiap insan manusia itu tahu bahwa seberapa penting melakukan salat secara berjamaah. Kesadaran saat pelaksanaan salat berjamaah mahasiswa merupakan hal yang sangat penting yang dapat dilakukan oleh adanya kesadaran dari dalam diri mahasiswa tersebut jika memang dari kecil sudah tumbuh rasa malas dan kebiasaan yang berulang ulang dalam menunda-nunda pada saat mau mengerjakan salat berjamaah, maka sampai dewasa pun

⁷ *Ibid.* hal. 113-114

seorang mahasiswa tersebut akan tetap malas dengan hal itu akan tetapi semua permasalahan pasti ada jalan dan solusi kalau kita mau untuk berubah menjadi orang yang lebih baik lagi karena kesadaran untuk beragama itu sangat penting untuk diri seseorang.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat ada beberapa mahasiswa di UIN Ar-Raniry pada faktanya belum melaksanakan salat berjamaah khususnya di awal waktu pada salat zuhur dan asar ketika azan berkumandang, tetapi mereka lebih memilih salat di akhir waktu dan salat sendirian namun bukan berarti mahasiswa tidak ada yang bergegas dan salat pada saat azan berkumandang, pasti ada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bergegas untuk melaksanakan salat berjamaah. Banyak sekali mahasiswa yang memang sangat menyepelekan dan tidak sadar dalam hal itu, seharusnya sebagai mahasiswa harus mencerminkan hal-hal yang baik mulai dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu, pada dasarnya kehidupan di dunia itu tidak kekal dan hidup yang kekal itu di akhir. Jika mahasiswa tidak ada kesadaran di dalam dirinya maka hal tersebut yang harus dirubah karena mahasiswa adalah golongan yang harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan, sebab dipundak mahasiswa terdapat titik kebangkitan untuk mahasiswa itu sendiri, dan bangsa maupun Negara. Namun tidak menutup kemungkinan adanya upaya dan pendekatan yang dilakukan mahasiswa di UIN Ar-Raniry untuk menciptakan kesadaran dalam melaksanakan salat berjamaah dan salat di awal waktu.⁸

⁸ Observasi Awal Pada Tanggal 10 Oktober 2023

Seharusnya mahasiswa UIN Ar-Raniry melaksanakan ibadah salat berjamaah di awal waktu ketika azan sudah berkumandang mahasiswa berbondong-bondong untuk melakukan salat berjamaah di masjid maupun musalla terdekat. Selain itu juga, salat berjamaah dan salat di awal waktu itu tidak hanya diukur dari keimanan seseorang, akan tetapi menjadi ukuran seberapa besar kesadaran mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan kewajibannya dan mampu mendisiplinkan dirinya dalam hal beribadah. Tetapi tidak seperti yang diharapkan, masih sangat banyak mahasiswa yang melalaikan salat bahkan meninggalkan salat fardhu.

Dalam pelaksanaan salat berjamaah memiliki tantangan baik berasal dalam diri manusia maupun dari luar diri manusia, tantangan tersebut yang harus menyebabkan ketenangan jiwa seseorang berkurang bahkan kegelisahan yang teramat berat. Salah satu faktornya ialah faktor Internal dan Eksternal.⁹

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi ketenangan jiwa karena kepribadian seseorang itu sendiri, tingkat usia, kondisi kejiwaan seseorang.

Pertama : kepribadian diri sendiri, unsur-unsur yang mempengaruhi diantaranya, bawaan seseorang itu sendiri dan karakteristik yang di pengaruhi oleh lingkungan. Dalam hal ketenangan jiwa dan kendala dalam melaksanakan salat berjamaah

⁹ Adi Supriyadi, "Sholat Berjamaah dan Implikasinya Terhadap Penyelesaian Studi Tepat Waktu Bagi Mahasiswa UNIDA. Jurnal Studi Agama-Agama.

itu berada dalam diri sendiri, yang berada di dalam jiwa seseorang baik di pengaruhi lingkungan ataupun tidak.

Kedua : tingkat usia ternyata juga mempengaruhi seseorang dalam ketenangan jiwa dalam melaksanakan salat berjamaah, dikarenakan tingkat pemahaman yang berbeda antara usia muda dan tua. Masa remaja merupakan masa di mana seseorang banyak terkalahkan oleh nafsu remajanya yang ingin melaksanakan kesenangan dunia, namun kesenangan yang dirasakan tidak berasal dari hati dan jiwa melainkan kesenangan hawa nafsu, bedahalnya dengan usia tua mereka merasa sudah mendekati ajal sehingga tingkat dan pengalaman beragamnya bertambah. Namun tidak menutup kemungkinan masa muda tergoda oleh nafsu dan masa tua bertambah keimanan, hal ini terjadi sesuai dengan kepribadia yang ada dalam jiwa seseorang

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhinya, diantaranya yang pertama: faktor lingkungan seperti kamar institute yang mempengaruhi disiplin kejujuran karakteristik bahkan keagamaannya dan ketenangan jiwa pun dapat terpengaruhi. Kedua faktor pertemanan, dalam kehidupan dikampus yang berbasis pesantren teman dan pembimbing merupakan faktor utama dalam ketenangan jiwa.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, maka kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan salat masih sangat kurang, mahasiswa UIN Ar-Raniry merupakan hal yang menarik untuk diteliti dalam waktu perkuliahan. Maka penulis akan mengkaji secara lebih mendalam melalui judul ini **Upaya Pimpinan Kampus Dalam Menumbuhkan Kesadaran Salat Berjamaah Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan pimpinan kampus dalam pelaksanaan salat berjamaah mahasiswa UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana upaya pimpinan kampus dalam menumbuhkan kesadaran salat berjamaah mahasiswa UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan pimpinan kampus dalam pelaksanaan salat berjamaah mahasiswa UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui upaya pimpinan kampus dalam menumbuhkan kesadaran salat berjamaah mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini sangat bisa menambahkan wawasan pengetahuan dan dapat memberikan informasi, juga dapat di manfaatkan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini bisa dijadikan sebagai pelajaran untuk semua orang tua dalam mendidik anak-anaknya terutama lebih memberikan perhatian pada aspek religius seorang anak agar menjaga tingkah laku, sikap maupun kepribadiannya. Terutama bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa lain agar lebih giat dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu dan agar semangat untuk memperbaiki diri ke yang lebih baik lagi.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi saya ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan arti dari istilah-istilah yang terkandung didalamnya yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan Kampus

Pimpinan adalah seseorang yang memungkinkan untuk mengelola diri, kelompok, dan lingkungan dengan efektif terutama dalam menangani masalah yang kompleks. Kehadiran seorang pemimpin ini sangat penting

dalam mengambil keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Jenis kepemimpinan yang dipraktikkan oleh seseorang sangat memengaruhi kinerja organisasi atau suatu lembaga yang di pimpinnya baik yang berdampak positif maupun negatif.¹⁰

Pimpinan kampus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rektor dan dekan yang ada di lingkungan UIN AR-Raniry, tugas rektor dan dekan adalah bertanggung jawab untuk memantau seluruh sistem di universitas agar berjalan lancar, kehadiran rektor dan dekan sangat penting dalam mengambil keputusan yang bijaksana untuk kebaikan di suatu universitas.

2. Menumbuhkan Kesadaran

Kesadaran adalah salah satu kemampuan seseorang dalam memahami perasaan, pikiran, serta evaluasi diri. Sadar artinya mengerti akan dirinya sendiri.¹¹ Kesadaran diri merupakan elemen kunci dalam pengembangan pribadi yang mendalam dan berkelanjutan. Kesadaran di dasarkan atas prinsip bahwa pada hakikatnya seluruh manusia adalah satu kesatuan sehingga menghasilkan solidaritas kemanusiaan yang tinggi dan kepekaan sosial yang dalam, tidak merasakan apapun kecuali derita umat

¹⁰ Dedi Susanto, dkk. *Isu-Isu Global Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Bengkalis: Penerbit DOTPLUS Publisher, 2022), hal. 215-216. Dikutip: https://www.google.co.id/books/edition/isu_isu_global_dalam_manajemen_pendidikan.

¹¹ Zainal Abidin, "Manajemen Pesantren Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Mahasiswa: Studi di Pesantren Mahasiswa Al Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo", *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No. 1. Dikutip: <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/796>.

manusia dan tidak akan berupaya kecuali mewujudkan kesejahteraan manusia.

Menumbuhkan kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran akan perbuatan di mana harus muncul dalam diri sendiri untuk belajar sebagai kiat atau upaya untuk meningkatkan ketaqwaan dengan cara meningkatkan intensifitas dalam beribadah.

3. Salat berjamaah

Secara bahasa, salat adalah do'a. Secara istilah, salat adalah ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan syarat tertentu, mulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Salat adalah sarana perjalanan menuju Allah SWT dan mi'rajnya kaum beriman.

Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, berkumpul. Jamaah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Ada ajaran penting dan utama di dalam Islam yaitu bahwa dalam menjalankan salat lima waktu sehari semalam hendaknya dilakukan secara secara berjamaah. Selain itu, agar menjadi lebih sempurna lagi salat berjamaah dimaksud dilaksanakan di masjid. Rasulullah dalam berbagai riwayat selalu menjalankan salat lima waktu berjamaah dan di masjid.¹²

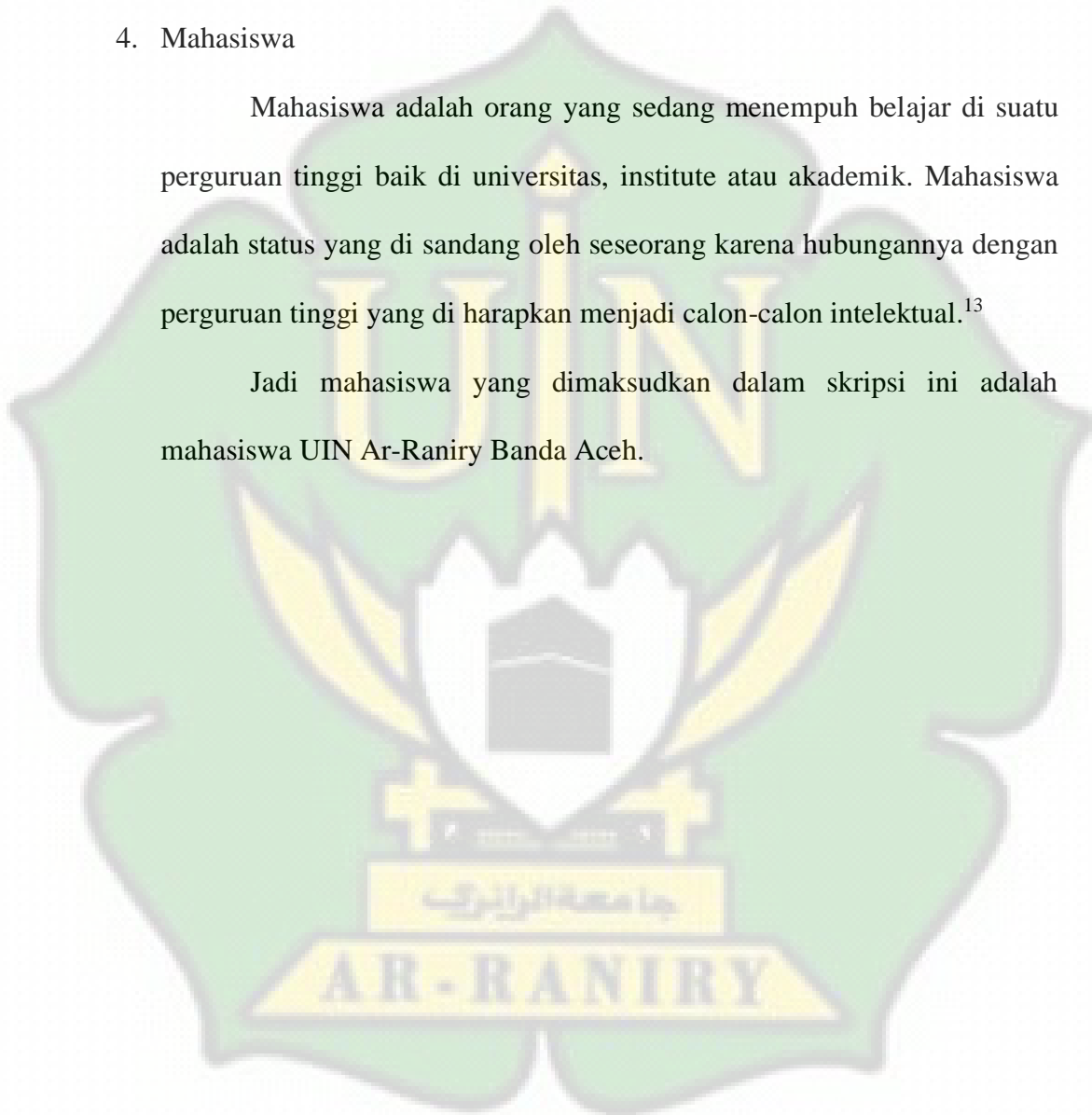
¹² Sholih bin Ghanim bin As-Sadlanj, term. M. Nur Abrari, *Salat Berjamaah Panduan Hukum, Adab, Hikmah, Sunnah dan Peringatan Penting tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah*, (Solo: Penerbit Pustaka Arafah, 2002), hal. 17-18.

Salat berjamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat yang dilakukan dengan bersama-sama yang dianggap memiliki manfaat sosial dan spiritual yang lebih besar daripada salat sendirian.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh belajar di suatu perguruan tinggi baik di universitas, institute atau akademik. Mahasiswa adalah status yang di sandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang di harapkan menjadi calon-calon intelektual.¹³

Jadi mahasiswa yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



¹³ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: Penerbit CV.Rasi Terbit, 2015), hal. 17-18. Dikutip: https://www.google.co.id/books/edition/Mahasiswa_Dinamika_Dunia_Kampus